

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan analisis penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Manajemen Perpustakaan Digital di MA Ma'arif 1 Punggur

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan manajemen perpustakaan digital dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Ada tiga fungsi manajemen yang dilihat oleh peneliti dalam pengelolaan perpustakaan di MA Ma'arif 1 Punggur, yaitu perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian. Ketiga fungsi manajemen tersebut telah dijalankan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dalam perencanaan ada beberapa aspek yaitu visi, misi, tujuan, kebijakan, dan kebutuhan di masa mendatang. Aspek-aspek ini sebagai dasar pengelolaan perpustakaan selanjutnya yaitu pengorganisasian dan pengendalian. Adapun pengorganisasian di perpustakaan mencakup pembagian wewenang, tugas kerja, kesatuan komando. Kepala perpustakaan berperan mengkoordinasikan ketiga hal tersebut baik secara internal maupun eksternal agar pengelolaan perpustakaan berjalan dengan baik. Adapun pengendalian dilakukan oleh kepala sekolah yang mengawasi setiap aktivitas pengelolaan perpustakaan melalui laporan yang dilaporkan oleh kepala perpustakaan.

##### 2. Peningkatan Aksesibilitas Informasi dan Kualitas Layanan Perpustakaan di MA Ma'arif 1 Punggur

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Aksesibilitas yang terjadi perpustakaan MA Ma'arif 1 Punggur sebelum adanya perpustakaan digital dilakukan secara konvensional. Mulai dari pencarian buku, dan pendistribusian informasi oleh petugas kepada pemustaka. Adapun setelah adanya perpustakaan digital, pencarian buku bisa dilihat pada laman web perpustakaan digital. Sedangkan untuk distribusi informasi, petugas

hanya perlu mengirimkan link yang dapat diakses sendiri oleh pemustaka. Aktivitas penelusuran ini hanya dilakukan untuk mengecek deskripsi buku pada perpustakaan konvensional. Namun, hal ini sudah lebih baik dari sebelumnya.

Adapun layanan perpustakaan sebelum ada perpustakaan digital juga masih dilakukan secara konvensional, baik pada layanan sirkulasi maupun referensi. Khusus untuk layanan sirkulasi berupa peminjaman dan pengembalian buku masih tetap dilakukan secara manual dengan menuliskannya pada buku induk. Sedangkan layanan referensi dilakukan dengan bimbingan dan arahan pustakawan kepada pemustaka dengan cara berkomunikasi/bertatap muka secara langsung. Setelah ada perpustakaan digital, untuk awal penggunaan ada arahan khusus dari pustakawan untuk pemustaka. Sehingga untuk pemanfaatan selanjutnya, pemustaka bisa mengakses informasi sendiri melalui HP atau laptop. Dalam layanan teknis, pelabelan dan penomoran sebelum ada perpustakaan digital juga masih tertulis tangan. Setelah ada perpustakaan digital ini, proses pengarsipan dan penomoran diinput dalam koleksi digital. Sistem digital dalam layanan perpustakaan sudah terlaksana dengan baik meskipun belum terlaksana secara utuh.

Untuk kualitas layanan setelah ada perpustakaan digital, ditunjukkan melalui tanggapan siswa sebagai pengguna perpustakaan. Dalam hal ini siswa merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, baik fasilitas, kehandalan sistem yang dijalankan, ketanggapan dan kepedulian petugas dalam memberikan layanan. Tetapi pada akses informasi online siswa merasa kurang puas. Sehingga bisa disimpulkan kualitas layanan di perpustakaan MA Ma'arif 1 Punggur belum optimal. Meskipun demikian, siswa tetap memanfaatkan dan menikmati pelayanan yang diberikan oleh petugas.

### **3. Manajemen Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Aksesibilitas Informasi dan Kualitas Layanan di Perpustakaan MA Ma'arif 1 Punggur**

Berdasarkan tujuan penelitian mendeskripsikan manajemen perpustakaan slam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengelolaan perpustakaan digital di MA Ma'arif 1 Punggur merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan kualitas layanan perpustakaan. Pengelolaan ini dapat dilihat pada fungsi manajemen

yang dijalankan yaitu, sekolah melakukan pemberdayaan terhadap sumber daya manusia agar memiliki kemampuan dalam pengelolaan perpustakaan, meskipun kualifikasi pendidikan tidak sesuai. Sekolah juga mengupayakan sarana prasarana dalam penyelenggaraan perpustakaan digital meskipun ketersediaannya belum maksimal. Penerapan fungsi manajemen pada pengelolaan perpustakaan dilakukan agar kinerja perpustakaan lebih terarah dan peluang keberhasilan pencapaian tujuannya lebih besar. Adanya layanan perpustakaan digital dapat membantu pemustaka untuk memperoleh informasi dengan mudah dan seluas-luasnya sesuai dengan kebutuhan. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perpustakaan harus selalu dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan kepuasan pada pemustakanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan capaian penelitian di atas diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi pada masyarakat, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen perpustakaan pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sudah berjalan dengan baik, tetapi perlu dievaluasi dan dimaksimalkan kembali agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
2. Agar informasi dapat terakses secara lebih mudah dan cepat oleh pemustaka, sekolah hendaknya memaksimalkan layanan perpustakaan, khususnya dalam pengelolaan sarana prasarana, penambahan koleksi bacaan, dan pengelolaan katalog digital.
3. Klasifikasi buku sudah sesuai dengan acuan DDC, tetapi pada bidang keilmuan tertentu koleksi buku belum lengkap, sehingga perpustakaan perlu menambah koleksi tersebut agar jenis buku bacaan di perpustakaan semakin beragam.